

ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI PENDAFTARAN ONLINE DI RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*

Darlian Fera Agurayop Glamop¹, Syamsu Windarti^{2*}, Muhammad Muslim³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo

*Email Korespondensi: windartisyamsu@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Salah satu keluhan terbesar dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit yaitu lamanya pelayanan pada pendaftaran pasien, sehingga membuat antrian yang panjang dan mengakibatkan kurang efisien pada pelayanan rawat jalan. Dengan terbitnya Permenkes No 24 tahun 2022 maka semua fasilitas pelayanan Kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik (RME). Aplikasi Pendaftaran Online di RSU PKU Muhammadiyah Bantul merupakan sebuah inovasi yang dilakukan untuk mengurangi antrian pasien dan meningkatkan efisiensi pelayanan. Aplikasi ini merupakan penerapan RME yang sudah terintegrasi dalam suatu Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Pendaftaran online di PKU Muhammadiyah Bantul dapat dilakukan melalui web maupun melalui aplikasi *mobile*. **Tujuan :** untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi pendaftaran online di RSU PKU Muhammadiyah Bantul menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. TAM merupakan salah satu metode yang banyak digunakan untuk mengetahui adopsi teknologi berdasarkan persepsi pengguna dari aspek persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*), perilaku niat untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) dan penggunaan nyata dari sistem (*Actual System Usage*). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi berharga bagi manajemen RSU PKU Muhammadiyah Bantul dalam meningkatkan kualitas dan adopsi aplikasi pendaftaran online. **Metode :** Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dilaksanakan pada bulan November 2022 - Maret 2023 di bagian rawat jalan RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel adalah pasien atau calon pasien sebanyak 100 orang yang telah menggunakan aplikasi tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner dan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. **Hasil :** Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil sesuai variabel dalam metode TAM yaitu dari aspek Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) 88%, persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) sebesar 82 %. Perilaku niat untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) 82 % dan penggunaan nyata dari sistem (*Actual System Usage*) sebesar 86 %. **Kesimpulan:** Secara keseluruhan responden menyatakan sangat setuju dengan penggunaan aplikasi pendaftaran online di RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Namun demikian melihat masih adanya keluhan tentang penggunaan aplikasi ini, maka masih diperlukan edukasi bagi pengguna tertentu, misalnya pengguna yang berusia di atas 40 tahun.

Kata Kunci: Penerimaan pengguna, Aplikasi Pendaftaran Online, TAM

ABSTRACT

Background: One of the biggest complaints in healthcare services in hospitals is the long service time for patient registration, resulting in long queues and resulting in inefficiency in outpatient services. With the issuance of Minister of Health Regulation No. 24 of 2022, all healthcare facilities are required to implement Electronic Medical Records (ER). The Online Registration Application at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital is an innovation carried out to reduce patient queues and increase service efficiency. This application is an implementation of EMR that has been integrated into a Hospital Management Information System (SIMRS). Online registration at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital can be done via the web or via a mobile application. **Objective:** to analyze the factors that influence user acceptance of the online registration application at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital using the Technology Acceptance Model (TAM). TAM is one of the methods widely used to determine technology adoption based on user perceptions from the aspects of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Behavioral Intention to Use and Actual System Usage. The results of the study are expected to provide valuable information for the management of PKU Muhammadiyah Bantul Hospital in improving the quality and adoption of the online registration application. **Method:** This descriptive study, using a quantitative approach, was conducted from November 2022 to March 2023 in the outpatient department of PKU Muhammadiyah Bantul General Hospital. The sample was selected using purposive sampling, consisting of 100 patients or prospective patients who had used the application. Data were collected using a questionnaire and analyzed using descriptive statistics. **Results:** After conducting the study, the results obtained according to the variables in the TAM method, namely from the aspects of Perceived Usefulness 88%, Perceived Ease of Use 82%, Behavioral Intention to Use 82% and Actual System Usage of 86%. **Conclusion:** Overall, respondents stated that they strongly agree with the use of the online registration application at PKU Muhammadiyah Bantul General Hospital. However, given the ongoing complaints about the use of this application, education is still needed for certain users, such as those over 40.

Keywords: User Acceptance, Online Registration Application, TAM

PENDAHULUAN

Keluhan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang paling banyak adalah lamanya pelayanan pada pendaftaran pasien, sehingga membuat antrian yang panjang dan mengakibatkan kurang efisien pada pelayanan rawat jalan. Sesuai Permenkes Nomor 24 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis di fasilitas pelayanan kesehatan maka penyelenggaraan rekam medis elektronik menjadi sebuah keharusan untuk diterapkan. Pendaftaran pasien merupakan tahap awal penggunaan rekam medis elektronik, yang biasanya terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Salah satu penunjang terselenggaranya kualitas pelayanan yang baik adalah terselenggaranya sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Sebelum pasien mendapatkan pelayanan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul maka pasien harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu yang dapat dilakukan secara *offline* atau *online*.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pelayanan kesehatan. Rumah sakit dituntut untuk terus berinovasi dalam memberikan pelayanan yang cepat, mudah, dan efisien kepada pasien. Salah satu inovasi yang banyak diterapkan adalah sistem pendaftaran online. Untuk mengatasi keluhan pasien dalam pelayanan pendaftaran rawat jalan, RSUD PKU Muhammadiyah Bantul sebagai salah satu institusi pelayanan

kesehatan, telah mengembangkan aplikasi pendaftaran online untuk mempermudah akses pasien terhadap layanan kesehatan ...

Pendaftaran *online* merupakan kegiatan pencatatan data meliputi data identitas dan sosial pasien dengan menggunakan media *online* yang harus terhubung ke *internet*. Pendaftaran *online* dapat dilakukan dari jarak jauh tanpa harus menuju dan mendatangi lokasi pendaftaran. (Natanael, 2021). Pendaftaran *online* juga membutuhkan alat bantu teknologi yang dapat digunakan untuk komunikasi jarak jauh seperti *smartphone* yang pada alat tersebut dapat digunakannya suatu aplikasi yang dapat dioperasikan. Dari survei awal diketahui bahwa beberapa pasien merasa tidak puas dengan aplikasi pendaftaran *online* PKU Muhammadiyah Bantul, misalnya keluhan ketika pasien ingin mengakses aplikasi tetapi gagal akses, aplikasi tidak bisa digunakan dan tidak bisa mendaftar *online* untuk *booking* dokter serta pasien merasa aplikasi tidak membantu karena tetap mendaftar secara manual.

Keberhasilan suatu teknologi informasi dapat dilihat dari penerimaan pengguna terhadap penggunaan teknologi informasi yang direalisasikan di suatu instansi dengan tujuan tertentu. Penerimaan pengguna merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dari suatu teknologi. Penerimaan pengguna merupakan keinginan pengguna dalam memanfaatkan teknologi informasi yang didesain untuk membantu pekerjaan pengguna (Nasir, 2013). Penggunaan aplikasi pendaftaran *online* RSU PKU Muhammadiyah Bantul bertujuan memudahkan pasien untuk melakukan pendaftaran pasien. Dengan aplikasi pendaftaran *online* ini pasien juga dapat mengakses informasi tentang ketersediaan kamar, jadwal dokter dan pendaftaran mandiri secara *online*.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerimaan pengguna dengan mengetahui persepsi-persepsi penerimaan yang menjadi pengaruh dalam penerimaan aplikasi pendaftaran *online*. Analisis bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penerimaan terhadap penggunaan teknologi. Analisis merupakan evaluasi dari sebuah situasi dalam sebuah permasalahan yang dibahas, termasuk di dalamnya peninjauan dari berbagai aspek dan sudut pandang atau penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) atau peninjauan suatu peristiwa dari berbagai sudut pandang untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, kesiapan pengguna terhadap penerimaan sistem informasi akan mempengaruhi penerimaannya (Lazuardi, 2017). Untuk dapat menganalisis penerimaan pengguna terhadap aplikasi atau suatu teknologi bisa menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*.

TAM telah menjadi metode yang banyak dipakai oleh peneliti-peneliti sebelumnya untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi yang diterapkan di suatu kelompok atau organisasi. *TAM* merupakan salah satu model yang umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. *TAM* merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action Model (TRA)*. Model ini dikembangkan oleh Davis pada tahun 1996. Modifikasi dilakukan dengan menghilangkan satu variabel yaitu terhadap penggunaan (*attitude towards using*). Maka dari itu metode yang diterapkan pada penelitian ini, mengidentifikasi empat faktor yang mempengaruhi penerimaan aplikasi pendaftaran *online* dengan mengukur kegunaan yaitu *perceived usefulness*, kemudahan (*perceived ease of use*), perilaku niat pengguna (*behavioral intention to use*) serta penggunaan nyata dari sistem (*actual system usage*). *TAM* merupakan teori yang menggambarkan perilaku pengguna teknologi dalam menerima dan menggunakan teknologi baru (Putri, 2019). *TAM* memiliki dua variabel utama yang digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna yaitu persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease of Use*). Kedua variabel tersebut akan mempengaruhi sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*), niat penggunaan (*Behavioral Intention to Use*) dan akhirnya menunjukkan penggunaan nyata dari sistem (*Actual System Usage*).

Melihat dari permasalahan yang ditemui di RSU PKU Muhammadiyah Bantul, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah bagaimana penerimaan pasien terhadap aplikasi pendaftaran *Online*

di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Dengan Metode *TAM*. Dengan penelitian ini maka diharapkan dapat diketahui penerimaan pasien tentang aplikasi sistem pendaftaran online berdasar persepsinya tentang kegunaan, kemanfaatan, perilaku niat dan pengguna nyata sistem.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada bulan November 2022 - Maret 2023, dengan lokasi Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul. Subyek penelitian adalah pasien atau calon pasien rawat jalan yang telah melakukan pendaftaran online. Sedangkan obyek penelitian adalah Aplikasi Sistem Pendaftaran Online RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Data merupakan data primer yang dikumpulkan dengan teknik kuisioner yang disebarkan pada sampel sebanyak 100 orang pasien. Sampel diambil dengan teknik *Purposive Sampling*, jumlahnya dihitung dengan rumus *Taro Yamane*. Pengambilan sampel didasarkan pada jumlah populasi pasien terbanyak selama tiga bulan terakhir (Septmber, Oktober, November 2022), yaitu sebanyak 5269 pasien rawat jalan pada bulan November yang melakukan pendaftaran *online* menggunakan aplikasi pendaftaran *online* RSU PKU Muhammadiyah Bantul merupakan populasi penelitian ini

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Behavioral Intention to Use*, *Actual System Usage*. Adapun definisi opsional variabel dapat dilihat di table 1.

Tabel 1. Definisi dan Indikator Operasional

Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Cara Ukur
Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	- Waktu - Manfaat	Kegunaan yang dirasakan dimana teknologi diyakini bermanfaat bagi pengguna.	Kuesioner
Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	- Mudah untuk dipelajari - Kemudahan untuk dipahami - Kemudahan untuk diingat - Kemudahan untuk mengakses - Jelas - Fleksibel	Kegunaan teknologi yang dirasakan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa teknologi itu mudah dipahami.	Kuesioner

Perilaku niat (<i>Beahavioural Intention</i>)	- Rencana tetap menggunakan dimasa depan - Motivasi pengguna lain untuk menggunakan - Rasa suka dalam penggunaan - Keinginan untuk menggunakan secara mandiri - Kepuasan pengguna - Kenyamanan dalam menggunakan	Niat perilaku pengguna untuk terus menggunakan teknologi.	Kuesioner
Pengguna nyata sistem (<i>Actual System Usage</i>)	- Menyampaikan kepuasan - Frekuensi Penggunaan	Kondisi nyata penggunaan sistem. pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi.	Kuesioner

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang diadopsi dari penelitian A'yun, dkk (2018). Kuisisioner telah dilakukan uji validitas menggunakan analisis korelasi dengan uji reabilitas. Nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,912 dari 35 item yang menunjukkan nilai lebih besar dari 0,6 sehingga instrument dikatakan reliabel. Variabel diukur dalam bentuk skala Likert, bernilai 1 hingga 5, yang berarti 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Netral, 4= Setuju dan 5 = sangat Setuju. Jawaban responden diberikan pada setiap pernyataan dalam setiap variabel. Setelah data diperoleh dilakukan pengolahan dan analisis data, melalui tahapan Editing, tabulating dan coding. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel persentase pendapat responden disertai analisisnya.

HASIL PENELITIAN

Aplikasi Pendaftaran *Online* RSU PKU Muhammadiyah Bantul merupakan aplikasi yang digunakan sebagai salah satu sarana pelayanan rumah sakit khususnya unit pendaftaran pasien *online*. Pendaftaran di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul dapat dilakukan secara *online* atau mendaftar secara langsung ke rumah sakit. Pendaftaran yang dilakukan secara *online* atau melalui Aplikasi Pendaftaran *Online*, sedangkan untuk pasien yang tidak mendaftar *online* bisa mendaftar secara langsung ke bagian loket pendaftaran pasien. Pasien lama maupun pasien baru dapat melakukan pendaftaran secara online.

Analisis penerimaan aplikasi pendaftaran *online* menggunakan metode TAM dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner sesuai dengan indikator *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Behavioral Intention to Use* (BITU), *Actual System Use* (ASU) yang dijadikan pernyataan. Variabel PU memiliki 3 pernyataan, variabel PEOU memiliki 8 pernyataan, variabel BITU memiliki 6 pernyataan, variabel ASU memiliki 6 pernyataan, total pernyataan pada kuesioner yang disebarkan ada 24 pernyataan. Setiap pernyataan pada kuesioner memiliki skor penilaian 1-5. Bentuk pernyataan positif dengan diberi skor 1, 2, 3, 4, 5. Pada setiap pernyataan diberi skor 5 apabila SS (Sangat Setuju), 4 apabila S (Setuju), 3 apabila N

(Netral), 2 apabila TS (Tidak Setuju), 1 apabila STS (Sangat Tidak Setuju). Setelah dilakukan tabulasi, maka frekuensi jawaban dalam tiap pernyataan dikalikan dengan bobotnya, selanjutnya dijumlahkan dan dihitung persentase masing-masing indikator tersebut, sehingga dapat diketahui persentase pendapat dalam satu variabel.

Kuesioner yang disebarakan kepada responden sebanyak 100 bundel. Penyebaran dilakukan di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul di bagian tempat penerimaan pasien/pendaftaran dan di poli klinik. Setelah dilakukan pemeriksaan semua kuesioner terisi dengan baik, tidak ada kekosongan pengisian pada lembar kuesioner yang telah disebarakan.

Dari hasil penyebaran kuisisioner tersebut diperoleh data karakteristik responden, berdasar umur, seperti tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik umur Responden Pasien rawat jalan RSU PKU Muhammadiyah Bantul

Umur (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
<= 20	5	5
21 -30	25	25
31 – 40	36	36
41 – 50	27	27
51 – 60	6	6
61 – 70	1	1
71 -80	1	1
Jumlah	100	100

Berdasar tabel 1, dapat diketahui bahwa responden terbanyak berusia 31 – 40 tahun (36%), diikuti usia 41- 50 tahun (27 %), usia 21 – 30 tahun (25%), dan usia 51 – 60 tahun (6 %) serta usia 61 70 tahun dan 71-80 tahun masing-masing 1%.

Adapun dari tabulasi jawaban responden terhadap pernyataan- pernyataan dalam kuisisioner tentang Aplikasi Pendaftaran *Online* PKU Muhammadiyah Bantul sesuai persepsinya pada keempat variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Behavioral Intention to Use*, *Actual System Usage* ditabulasikan dan disajikan dalam bentuk persentase seperti pada tabel 2, table 3, tabel 4 dan tabel 5.

Tabel 2. Persepsi Penerimaan Pasien dari Segi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Pernyataan	Persentase
1. Menggunakan Aplikasi Pendaftaran <i>Online</i> PKU Muh Bantul memungkinkan saya untuk menyelesaikan pendaftaran saya lebih cepat	87,0 %
2. Aplikasi pendaftaran <i>online</i> memudahkan saya mencari informasi untuk berobat	87,6 %
3. Saya merasa Aplikasi Pendaftaran <i>online</i> lebih efektif dan efisien	89,2%
Rata-rata	88,0 %

Sesuai table 2, Persepsi penerimaan aplikasi pendaftaran online RSU PKU Muhamdiyan Bantul dari aspek kegunaan (*Perceived Usefulness*), diukur dengan tiga pernyataan. Setelah dilakukan perhitungan jumlah masing-masing jawaban dikalikan bobotnya, diperoleh persentase 87 %, 87,6 % dan 89 %, sehingga secara umum diambil nilai rata-ratanya sebesar 88 %.

Tabel 3. Persepsi Penerimaan Pasien dari Segi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Pernyataan	Persentase
1. Saya merasa aplikasi pendaftaran <i>online</i> sangat cukup mudah untuk digunakan bahkan untuk orang yang belum pernah menggunakan aplikasi pendaftaran <i>online</i>	78 ,0 %
2. Fitur aplikasi pendaftaran <i>online</i> sangat mudah dipahami	83,6 %
3. Untuk mempelajari fitur aplikasi, saya tidak membutuhkan waktu lama	82,4 %
4. Aplikasi sangat fleksibel digunakan	86,4%
5. Aplikasi sangat tanggap, cepat dan beradaptasi dengan kebutuhan pasien	83, 0 %
6. Aplikasi pendaftaran <i>online</i> sangat mudah dioperasikan	83,8 %
7. Saya merasa termotivasi untuk tetap menggunakan aplikasi pendaftaran <i>online</i>	82,0 %
8. Menu-menu pada aplikasi tidak sulit untuk diakses	82,0 %

Rata- rata	82%
------------	-----

Pada table 3 terlihat pada aspek kemudahan (*Perceived Ease of Use*) dengan delapan pernyataan sesuai indikator , tujuh pernyataan bernilai di atas 80 %, sedangkan satu pernyataan bernilai 78 %, sedangkan secara keseluruhan dari aspek ini bernilai 82 %,

Tabel 4. Persepsi Penerimaan Pasien dari Segi Intensi Perilaku (*Behavioral Intention to Use*)

Pernyataan	Persentase
1. Saya termotivasi untuk tetap menggunakan aplikasi pendaftaran <i>online</i>	81,4 %
2. Saya rencana tetap menggunakan aplikasi pendaftaran <i>online</i> dimana depan	83,8 %
3. Saya merasa dapat memotivasi pengguna lain untuk menggunakan aplikasi pendaftaran <i>online</i>	82,2 %
4. Saya merasa suka dalam penggunaan aplikasi pendaftaran <i>online</i>	80,0 %
5. Saya memiliki keinginan secara mandiri	83,2 %
Rata –rata	82,0 %

Sesuai table 4, pada aspek Intensi Perilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*), jawaban responden terhadap lima pernyataan indikator yang ditawarkan semua diperoleh nilai persepsi pendapat di atas 80 %, dan secara keseluruhan dngan rata-rata nilai 82,0%.

Tabel 5. Persepsi Penerimaan Pasien dari Segi *Actual System Usage*

Pernyataan	persentase
1. Menggunakan secara jujur	89,8 %
2. Saya mengakses sesuai dengan prosedur	87,4 %
3. Saya merasa puas dalam penggunaan aplikasi pendaftaran <i>online</i>	84,8 %
4. Saya merasa nyaman dalam penggunaan aplilikasi pendaftaran <i>online</i>	85,8 %
5. Saya memahami cara penggunaan aplikasi pendaftaran <i>online</i>	85,0 %
6. Saya bisa menyampaikan keputusan	83,0 %
Rata-rata	86,0 %

Sesuai tabel 5, persepsi responden dari aspek penggunaan secara nyata (*Actual System Usage*), dengan enam pernyataan yang disajikan, diketahui bahwa semuanya bernilai di atas 80 %, dan dari rata-rata nilai persepsi yang dihitung diperoleh angka 86,0 %.

Selain dari jawaban yang disampaikan dalam kuisioner, peneliti juga mengamati review yang dituliskan pengguna di *google play store*. Dari hasil pengamatan masih ditemukan keluhan

pengguna antara lain; “*perubahan jadwal pemeriksaan terlalu mendadak dan ribet*”, “*token otp yang tidak masuk-masuk*”, “*tidak bisa melakukan login*”. “*setelah update jadi tidak bisa liat antrian dari jadwal praktek dokternya, jadi tidak bisa memilih yang sesuai hari apa saja*”. Namun sebagian besar dari ulasan aplikasi tersebut pasien merasakan kegunaan dari aplikasi pendaftaran *online* RSUD Muhammadiyah Bantul sebagaimana ulasan berikut, diantaranya ; “*cepat pelayanan dan sangat membantu*”, “*dengan pendaftaran online jadi tidak lama antriannya saat pemeriksaan*”, “*aplikasi sangat membantu sekali memantau antrian di rumah*”, “*sangat memuaskan dan cepat*”, “*aplikasi sangat membantu dan bermanfaat*”.

PEMBAHASAN

Analisis Penerimaan Aplikasi Pendaftaran *Online* RSUD Muhammadiyah Bantul Dengan Metode *TAM* dilakukan terhadap hasil penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Pernyataan yang diberikan memiliki nilai skor positif yaitu 5,4,3,2,1. Skala *likert* digunakan untuk pengukuran kepuasan dan penerimaan Aplikasi Pendaftaran *Online* RSUD Muhammadiyah Bantul ini menggunakan skala *likert*.

Tabel 6. Skala *Likert*

No	Singkatan	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Karakteristik dari skala ini yang membedakan dari skala lain adalah pilihan dari masing-masing pernyataan dari *instrument* yang digunakan berupa pilihan yang mempunyai gradasi atau tingkat dari sangat positif sampai negatif (Bahrin, dkk 2017).

Tabel 7. Nilai Skala *Likert* (Pranatawijaya dkk, 2019)

Range Nilai	Keterangan
80%-100%	Sangat Setuju
60%-79,99%	Setuju
40%-59,99%	Netral
20%-39,99%	Tidak Setuju
0%-19,99%	Sangat Tidak Setuju

Pada tabel 7 merupakan pengukuran nilai skala *likert* dengan indeks (%) yang menjadikan dasar suatu penerimaan untuk pengukuran bobot atau skor yang dihitung.

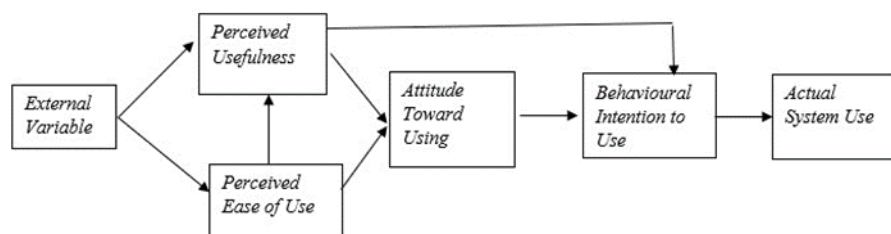
Keberhasilan suatu teknologi informasi dapat dilihat dari penerimaan pengguna terhadap penggunaan teknologi informasi yang direalisasikan di suatu instansi dengan tujuan tertentu. Berbagai metode digunakan untuk mengetahui keberhasilan sebuah teknologi informasi tersebut. Salah satu metode yang digunakan untuk mengetahui penerimaan teknologi yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)*. berikut merupakan tabel rangkuman hasil penerimaan *perceived usefulness (PU)*, *perceived ease of use (PEU)*, *behavioral intention to use (BITU)*, *actual system usage (ASU)*.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Penerimaan *PU*, *PEU*, *BITU*, *ASU* di RSU PKU Muhammadiyah Bantul

Variabel <i>TAM</i>	Skala Nilai	Kategori
<i>Perceived Usefulness</i>	88%	Sangat Setuju
<i>Perceived Ease of Use</i>	82%	Sangat Setuju
<i>Behavioral Intention to Use</i>	82%	Sangat Setuju
<i>Actual System Usage</i>	86%	Sangat Setuju

Pada tabel 8 rangkuman hasil penerimaan *PU*, *PEU*, *BITU*, *ASU* merupakan rangkuman dari tabel perhitungan skor total persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*), niat perilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*), persepsi penggunaan sistem secara nyata (*Actual System Usage*). Hasil rangkuman tersebut dari tabel 2 . Perhitungan skor total persepsi penerimaan dari segi kegunaan (*Perceived Usefulness*), tabel 3. Perhitungan skor total persepsi penerimaan dari segi kemudahan (*Perceived Ease of Use*), tabel 4. Perhitungan skor total persepsi penerimaan dari segi niat perilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*), tabel 5 Perhitungan skor total persepsi penerimaan dari segi penggunaan nyata dari sistem (*Actual System Usage*).

TAM merupakan teori yang menggambarkan perilaku pengguna teknologi dalam menerima dan menggunakan teknologi baru. Sebagaimana model yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1996 (Putri, 2019). *TAM* memiliki dua variabel utama yang digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna yaitu persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease of Use*). Kedua variabel tersebut akan mempengaruhi sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*), niat perilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) dan akhirnya menunjukkan penggunaan nyata dari sistem (*Actual System Use*), seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. *TAM* (Putri, 2019)

Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) merupakan salah satu yang mempengaruhi keberhasilan Aplikasi Pendaftaran *Online* di RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Berdasarkan tabel 2, perhitungan total skor dari masing-masing pernyataan persentase penerimaan di atas 80% sehingga persepsi penerimaan dari segi kegunaan (*perceived usefulness*) persentase rata-rata penerimaan Aplikasi Pendaftaran *Online* RSU PKU Muhammadiyah Bantul adalah 88% dengan kategori sangat setuju.

Menurut Davis dalam Putri (2019) persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), merupakan tingkat kepercayaan pengguna bahwa penggunaan sistem akan memberikan manfaat untuk dapat meningkatkan kemampuan untuk menggunakan aplikasi pendaftaran *online*. Menurut Davis (1989) dalam Cahyadi (2021) menjelaskan bahwa minat penggunaan suatu sistem berhubungan kuat dengan kegunaan yang diperoleh dari penggunaan sistem atau merujuk pada *performance expectancy* yaitu harapan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem yang dikembangkan akan membantunya untuk meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan juga terkait dengan keyakinan pengguna teknologi informasi atas manfaat yang diperoleh dapat peningkatan kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi.

Berdasarkan teori di atas penerimaan pengguna dari segi kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap Aplikasi Pendaftaran *Online* RSU PKU Muhammadiyah Bantul diterima karena pengguna merasa penggunaan terhadap Aplikasi Pendaftaran *Online* RSU PKU Muhammadiyah Bantul sangat bermanfaat. Penelitian yang dilakukan oleh Ariva (2022) untuk menunjukkan pengaruh persepsi kemudahan dapat diperoleh nilai positif dari *Perceived ease of use* dan *perceived usefulness*, semakin tinggi persepsi pasien terhadap kemudahan penggunaan aplikasi pendaftaran *online* maka semakin tinggi sikap pasien terhadap penggunaan aplikasi pendaftaran *online*. Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) merupakan salah satu yang fokus utama dalam keberhasilan Aplikasi Pendaftaran *Online* RSU PKU Muhammadiyah Bantul yaitu memiliki kualitas yang baik sehingga akan mendorong penggunaan Aplikasi Pendaftaran *Online* dapat diterima dengan rangkaian kerja aplikasi pendaftaran *online* yang mendukung pengguna sehingga merasakan kemudahan menggunakan Aplikasi Pendaftaran *Online* RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Berdasarkan tabel 3 perhitungan total skor dari masing-masing pernyataan persentase penerimaan di atas 80% maka dapat dilihat persepsi penerimaan dari segi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) dengan persentase rata-rata penerimaan Aplikasi Pendaftaran *Online* RSU PKU Muhammadiyah Bantul adalah 82% dengan kategori sangat setuju.

Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) merupakan persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti fokus pada teknologi yang digunakan atau pengalaman pengguna akan kemudahan penggunaan teknologi. Kualitas teknologi tersebut yang kemudian mendorong keyakinan pengguna akan kemudahan penggunaan teknologi informasi tersebut. Menurut Davis (1989) dalam Arifa (2022) *perceived ease of use* adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu bebas dari usaha atau upaya menggunakan teknologi. Kemudahan pengguna akan mempengaruhi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari teknologi informasi. Kemudahan mempengaruhi tingkat kepercayaan menggunakan sistem informasi, sikap, intensi, dan penggunaan teknologi sesungguhnya, namun yang paling signifikan adalah pengaruh ke tingkat kepercayaan menggunakan. Sedangkan menurut Arifa (2022), penerimaan pengguna dari segi persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*), teknologi diterima karena pengguna memiliki dorongan untuk tetap menggunakan karena pengalaman penggunaan aplikasi pendaftaran *online*. Berdasar pengalaman tersebut sehingga mudah untuk dipahami

akhirnya mendorong keyakinan pengguna dalam menggunakan aplikasi pendaftaran *online* juga menjadi mudah untuk digunakan. Menurut Rohman (2022) faktor yang berpengaruh terhadap niat perilaku penggunaan pendaftaran *online* adalah tingkat kepercayaan pengguna. Menurut Arifa (2022) beberapa faktor yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan aplikasi pendaftaran *online* seperti mudah dipelajari, pengerjaan lebih mudah, mudah untuk meningkatkan keterampilan pengguna, dan mudah dioperasikan.

Sikap niat untuk menggunakan (*Behavioral intention to use*) merupakan salah satu yang mengukur penerimaan sebuah teknologi yaitu niat pengguna teknologi yang memiliki keputusan untuk seorang pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut. Penerimaan Aplikasi Pendaftaran *Online* RSUD PKU Bantul diterima apabila pengguna memiliki motivasi dan keinginan untuk menggunakan aplikasi pendaftaran *online* dan rencana untuk tetap menggunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan tabel 4 perhitungan total skor dari masing-masing pernyataan dengan persentase penerimaan di atas 80% maka dapat dilihat penerimaan persepsi penerimaan dari Sikap niat untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) dengan persentase rata-rata penerimaan Aplikasi Pendaftaran *Online* RSUD Muhammadiyah Bantul adalah 82% dengan kategori sangat setuju.

Menurut Widyaprabha (2016) *behavioral intention to use* merupakan bentuk sikap atau perilaku yang cenderung memiliki niat untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi informasi pada seseorang dapat diprediksi dari sikap dan perhatian pengguna terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan dalam menambah pendukung, motivasi untuk tetap terus menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain. Sesuai dengan penelitian Putri (2019), Abdunafi (2022) dan Tambing (2023), *Behavioral Intention to Use* merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menggunakan sistem informasi. Kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi dan tingkat penggunaan sebuah teknologi pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, kemudian akan melakukan suatu perilaku penggunaan jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya.

Berdasarkan teori di atas penerimaan pengguna dari segi *Behavioral Intention to Use* diterima karena pengguna Aplikasi Pendaftaran *Online* RSUD Muhammadiyah Bantul memiliki kecenderungan untuk menggunakan aplikasi tersebut sehingga dapat memotivasi pengguna lain yang baru menggunakan aplikasi pendaftaran *online* untuk dapat menggunakan secara mandiri.

Penggunaan nyata sistem (*Actual System Usage*) penerimaan Aplikasi Pendaftaran *Online* RSUD PKU Muhammadiyah Bantul dapat dilihat dari kondisi nyata penggunaan aplikasi tersebut. Penerimaan Aplikasi Pendaftaran *Online* RSUD Bantul dapat diterima jika pengguna sudah memiliki pengalaman penggunaan dalam frekuensi tertentu sehingga dapat memutuskan untuk tetap menggunakan Aplikasi Pendaftaran *Online* RSUD Bantul. Berdasarkan tabel 5 perhitungan total skor dari masing-masing pernyataan persentase penerimaan di atas 80% maka dapat dilihat penerimaan persepsi penerimaan dari segi penggunaan nyata sistem (*Actual System Usage*) dengan persentase rata-rata penerimaan Aplikasi Pendaftaran *Online* RSUD Muhammadiyah Bantul adalah 86% dengan kategori sangat setuju.

Menurut Putri (2019), penggunaan sistem secara nyata (*Actual System Usage*), merupakan penggunaan sistem secara nyata atau kondisi nyata pengguna sistem oleh seseorang, dapat diketahui dengan cara pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Seseorang akan puas menggunakan sistem jika pengguna yakin bahwa sistem

tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktivitas pengguna yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan.

Berdasarkan penelitian Putri (2019), Saputri (2021), Tambing (2023), penerimaan pengguna dari segi penggunaan sistem secara nyata (*Actual System Usage*) diterima karena pengguna Aplikasi Pendaftaran *Online* RSUD Muhammadiyah Bantul dalam menggunakan aplikasi dalam waktu tertentu, merasakan setelah menggunakan aplikasi tersebut pengguna merasa sudah memahami cara mengaplikasikan sehingga puas dalam penggunaan aplikasi pendaftaran online jika pengguna menggunakan dengan mengikuti prosedur penggunaan Aplikasi Pendaftaran *Online* RSUD Muhammadiyah Bantul.

Dari hasil pembahasan di atas tentang persepsi penerimaan dari segi kegunaan (*perceived usefulness*), kemudahan (*perceived ease of use*), perilaku niat (*behavioral intention to use*), pengguna nyata sistem (*actual system usage*) dari keseluruhan pembahasan tersebut, pengguna masih mengeluhkan pelayanan menggunakan aplikasi pendaftaran *online*. Kurangnya pengetahuan terkait dengan cara penggunaan aplikasi pendaftaran *online* dan pasien yang tidak memahami prosedur pendaftaran setelah mendaftar *online* menggunakan aplikasi tersebut. Belum meratanya informasi penggunaan aplikasi pendaftaran *online* mengakibatkan terbatasnya informasi pasien memahami cara menggunakan aplikasi pendaftaran *online* sehingga dilakukan pembelajaran. Untuk membantu pengguna baru supaya mendapatkan informasi cara penggunaan aplikasi pendaftaran *online* lebih baik melakukan edukasi informasi penggunaan aplikasi pendaftaran *online* edukasi dapat diberikan dibagian informasi dan mendapatkan pembelajaran ketika berada di suatu instansi atau rumah sakit.

Menurut Rahmawati (2022) hambatan pendaftaran *online* adalah penerapan teknologi dan sistem baru akan membutuhkan sosialisasi, karena pengguna yang berasal dari beragam latar belakang pendidikan, sosial budaya akan mempengaruhi terhadap pemahaman dan penguasaan teknologi informasi. Solusi dalam penerapan pelayanan menggunakan aplikasi pendaftaran *online* yaitu memberikan informasi lebih kepada pasien mengenai alur dan prosedur pendaftaran *online* dengan sedikit. Dengan begitu dapat mempermudah pemahaman pasien mengenai langkah yang dilakukan setelah mendaftar dari rumah (*online*). Memberikan edukasi terkait kemudahan dalam menggunakan aplikasi pendaftaran *online* kepada pasien atau pengguna mengenai kegunaan yang didapatkan pada saat melakukan pendaftaran *online* di setiap pelayanan. Menurut Sundoro (2023) belum meratanya penggunaan aplikasi pendaftaran *online* mengakibatkan terbatasnya informasi pasien memahami informasi pendaftaran secara *online* sehingga dapat dilakukan kegiatan pembelajaran dengan memberikan informasi terbuka kepada pasien dengan akses dan lokasi yang baik seperti di bagian informasi.

Menurut Rohaman (2022) karakteristik responden yang berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi pendaftaran *online* adalah pengalaman, pengetahuan dan kemampuan teknologi informasi. Kemampuan menggunakan aplikasi pendaftaran *online* dapat menghasilkan hasil yang maksimal dengan aplikasi pendaftaran *online* yang memberikan keuntungan saat digunakan. Hal ini dilihat dari kegunaan teknologi yang menjadi tolak ukur penerimaan sebuah teknologi. Dalam penelitian karakteristik responden baru dilihat dari sisi umur, dimana pengguna terbanyak adalah berusia antara 31 – 40 tahun, diikuti pengguna usia 21- 30 tahun. Hal ini dapat mendukung pendapat bahwa penggunaan aplikasi pendaftaran online di RSUD Muhammadiyah Bantul sangat bermanfaat dan sangat mudah, sehingga berdampak pada keinginan untuk menggunakan aplikasi ini. Pengguna aplikasi yang berumur antara 21 – 40 tahun adalah generasi lahir pada tahun 1990 hingga 2000 an, dan ini dapat dipahami karena mereka adalah generasi yang sudah melek teknologi. Yang masih perlu dikaji

ulang adalh, apakah responden ini pasien yang akan menerima pelayan di RSUD Muhammadiyah Bantul atau pendamping pasien. Selain itu belum ada data pendukung tentang pendidikan responden. Untuk itu masih perlu penelitian lebih lanjut apakah pengguna aplikasi adalah pasien ataukah pendamping, maupun kajian tentang tingkat pendidikan dari responden.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Analisis Penerimaan Aplikasi Pendaftaran Online di RSUD Muhammadiyah Bantul dengan Metode TAM dapat disimpulkan bahwa Penerimaan Aplikasi Pendaftaran Online RSUD Muhammadiyah Bantul dari segi *Perceived Usefulness* memiliki persentase penerimaan 88%, yang berarti diterima dengan kategori sangat setuju, segi *Perceived Ease of Use* memiliki persentase penerimaan 82%, berarti diterima dengan kategori sangat setuju, dari segi *Behavioral intention to use* memiliki persentase penerimaan 82% yang berarti diterima dengan kategori sangat setuju, dari segi *Actual system usage* memiliki persentase penerimaan 86% yang berarti diterima dengan kategori sangat setuju. Jadi menurut persepsi pasien rawat jalan secara keseluruhan aspek, aplikasi pendaftaran online di RSUD Muhammadiyah Bantul diterima dengan kategori sangat setuju.

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian adalah dimungkinkan melakukan penelitian lebih lanjut tentang penerimaan aplikasi ini dengan metode TAM, tetapi lebih memperhatikan karakteristik responden, baik dari sisi umur, pendidikan, responden apakah sebagai pasien ataukah hanya mengantar/mendampingi pasien saja. Disisi lain dengan melihat masih banyaknya review aplikasi di Google play oleh pengguna yang merasa masih kurang baik, sebaiknya di bagian informasi juga memberikan edukasi tentang cara penggunaan aplikasi pendaftaran online bagi pengguna baru atau pengguna yang belum memahami prosedur setelah pendaftaran secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, A. F., Suharso, W., Wahyuni, E. D. (2018). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*. 2 (2):2584-9771.
- Arif, Y, W, T., Listyorini, P, I. (2020). *Technology acceptance Model (TAM)* dan *Theory of Planned Behavior (TPB)* Dalam Keyakinan dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 11 (2):2087-0868.
- Adam, A, M. (2022). Penentuan Ukuran Sampel dalam Penelitian Survei. *Jurnal Penelitian & Laporan Ilmiah*. 26 (5): 90-97.
- Arifa, N. (2022). Kesiapan Teknologi Rumah Sakit Terhadap Implementasi Penggunaan Aplikasi Terhadap Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit di Kota Padang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas. Padang.
- Abdunnaifi, F, I. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Online Marketplace Terhadap Pembelian Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

- Antaris, B., Faroqi, A., Wulansari, A. (2023). Faktor-Faktor Penerimaan Aplikasi *Mobile* Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya Dengan Metode *TAM*. *Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*. 3 (6): 2723-3898.
- Bahrn, S., Alifah S., Mulyono, S. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi *Survei* Permasaran dan Penjualan Berbasis Web. *Jurnal Transistor Elektro dan Informasi (TRANSISTORE EI)*. 2 (2): 81-88.
- Cahyadi, P, A. (2021). Pengaruh Keberhasilan Diri Atas Penggunaan Komputer, Persetujuan Kemudahan, dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SIMPUS Pada Puskesmas di Kabupaten Ngawi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ngawi.
- Eriswan, W, A. (2020). Analisis Penerimaan Sistem Informasi *Management* Rumah Sakit Petala Bumi Menggunakan Metode *TAM*. *Tugas Akhir*. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Riau.
- Faizah Z. (2021). Analisis Sistem Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis *Online* Menggunakan Metode *Fishbone*. *Karya Tulis Ilmiah*. Program studi Perekam dan Informasi Kesehatan Stikes Bhakti Husada Mulia. Madiun.
- Hidayah, Y, W. (2019). Rancang Bangun Sistem Aplikasi Retail Berbasis Client Server. *Tugas Akhir*. Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro Universitas Teknologi Yogyakarta. Yogyakarta.
- Lazuardi, L, I. (2017). Pengaruh Kesiapan Pengguna Terhadap Penerapan Sistem Informasi diantara Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *UIN*. Jakarta.
- Natanael, K., Tugiman., Basri, A. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran *Online* Seminar & *Workshop* Berbasis *Website*. *Jurnal Algor*. 2 (1): 2715-0577.
- Nasir, M. (2013). Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model *UTAUT*. *Seminar Nasional Teknologi Informasi (SNATI)*. Yogyakarta. 1907-5022.
- Nurlina, Mahsyar, A., Riskasari. (2021). Kualitas Pelayanan Rawat Jalan Di Puskesmas Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>. 2 (3) 1118-1130.
- Putri, R, N. (2019). Analisis Pengguna Aplikasi *Mobile AIS* Menggunakan *Technology Acceptance Mode TAM* dan *D&M Is Success Model*. *Laporan Skripsi*. Jakarta.
- Putri S, T., Fatmasari. (2022). Analisis Penerimaan Teknologi Aplikasi Giwang Sumsel Menggunakan Metode *TAM*. *Bina Darma Conference on Computer Science*. 2685-2683.
- Purba, P, P. (2022). Analisis Kepuasan Psien Terhadap Sistem Pendaftaran Rawat Jalan *Online* Di RSUP Dr. Sarjito Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Infomatika Kesehatan*. 12 (1): 2086-2628.
- Prasastika, K. (2015). Pengujian Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* Untuk Memprediksi Penerimaan Sistem Pendaftaran *Online* BPJS Kesehatan Cabang Jember. *Digital Repository Universitas Jember*. Jember.

- Pranatawijaya, V, H., Widiatry., Priskila, R., Putra, P, B, A, A. (2019). Pengembangan Aplikasi Kuesioner *Survey* Berbasis *Web* Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Jurnal Sains dan Informatika*. 5 (2): 2598-5841.
- Putra, D, M., Hunna, C, M., Fadhila, W. (2022). Analisis Pelaksanaan SIMRS Pada Unit Kerja Rekam MEDis Dengan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)*. *Analysis Of Implementation of SIMRS In Medical Recording Unit with Technology Acceptance Model (TAM) Method*. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. 5 (1):2622-7614.
- Rahayu, F, S., Budiyanto, D., Palyama, D. (2017). Analisis Penerimaan *E-Learning* Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta). *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*.1 (2): 2579-5538.
- Rizal, S., Retnadi, E., Ikhwana, A. (2013). Pengembangan Aplikasi Pencarian Lokasi Objek Wisata Terdekat Di Kabupaten Garut Berbasis *Android*. *Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut*. 10 (1): 2302-7339.
- Rohman, H., Wati, A, K., Kurniawan, A. (2022). Implementasi Pendaftaran *Online* Pasien Rawat Jalan Berbasis *Web* di Puskesmas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat- Universitas Teknologi Digital Indoensia*. 1(1): 2829-1328.
- Rahmawati, M, A., Sholikhah, S, M. (2022). Sosialisasi dan Edukasi Implementasi Pendaftaran *Online* Rawat Jalan di RUMah Sakit Muhammadiyah Lamongan. *A Socialisation and Education on the Implementation of Outpatient Online Registration at Lamongan Muhammadiyah Hospital*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*. 1 (2): 2964-7010.
- Septiani Y., Edo, A., Risnal D. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode *Sevqual*. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*. 3 (1): 131-143.
- Solihah, A, A., Budi, S, C. (2018). Keefektifan Sistem Pendaftaran *Online* Pasien Rawat Jalan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. 6 (1): 2337-6007.
- Supartiningsih, S. (2017). Kualitas Pelayanan Kepuasan Pasien Rumah Sakit: Kasus Pada Pasien Rawat Jalan. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*. 6 (1): 9-15.
- Sulaeman, F, S., Nurjaman, M, F, F. (2019). Aplikasi Penjadwalan Dan Booking *online* Menggunakan Teknologi *Android Webview*. *Media Jurnal Informatika*. 11 (2): 2477-2542.
- Sudiarti, T., Soepangat, S., Wiyono, T. (2019). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Instalasi Rawat Jalan Klinik Paru. *Analysis of Implementation of Manajement Information System in The Street Installation of The Lung Clinic*. *Jurnal Manajemen Ksehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*. 5 (1):2581-21910.
- Saputri, N., Kunang, S, O. (2021). Analisis Penerimaan Sistem Informasi *Primary Care BPJS* Pada Puskesmas di Kota Palembang Dengan Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model*. *Bina Darma Conference on Computer Science*. 3 (2):2685-2675.

- Samura, J, A, P., Wasliati, B., Fadillah, R, S. (2022). Hubungan Waktu Tunggu Pendaftaran Dengan Kepuasan Pasien Di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan. *The Reltionship of Registration Waiting Time With Patient Satisfaction At Outstanding Ptient Registration Place. Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi*. 4 (2): 2655-0849.
- Saputra, D, I. (2022). Pengaruh *Easy to Use* dan *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Pada Penggunaan Layanan *Mobile Banking Bank BSI* di Kota Semarang. *Skripsi*. Universitas Islam Sultan Agung Fakultas Ekonomi. Semarang.
- Tambing, O, S., Mangindara, Ekawaty, D., Pratiwi, R, D. (2023). Pengaruh Aplikasi *Technology Acceptance Model (TAM)* Terhadap Penerimaan Sistem Pendaftaran *Online* di Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar Tahun 2022. *Public Helath and Medicine Journal (PAMA)*. 1 (1): 24-33.
- Widyaprabha, E. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Pengguna Untuk Menggunakan Aplikasi Daftar *Online* Rumah Sakit (Studi Kasus: RSUD Gambiran Kediri). *Tugas Akhir*. Fakultas Teknologi Informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Wahyu, T. (2021). Buku Ajar Manajemen Rekam Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.